

BAB 1
SALAM

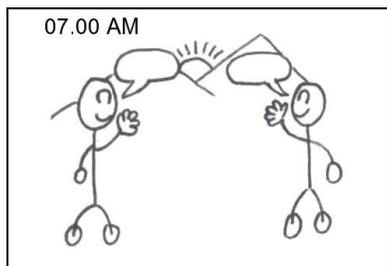
PERTEMUAN

Ketika saling bertemu, biasanya orang Jepang sering membungkukkan badan dan mengucapkan salam. Salam yang mereka ucapkan antara lain:

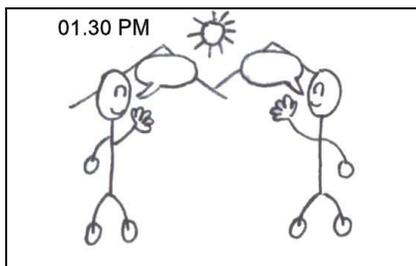
Ohayō gozaimasu

Konnichi wa

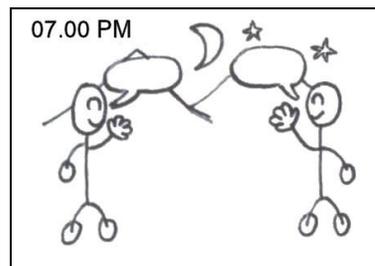
Konban wa



Selamat pagi



Selamat siang/sore



Selamat malam

Balasannya sama dengan yang diucapkan lawan bicara.

Setelah mengucapkan salam, orang Jepang juga sering menanyakan kabar kepada lawan bicaranya.

Ogenki desuka?

Apa kabar?

.....
=> *Hai, genki desu.*

Ya, baik.

Untuk memanggil orang secara umum gunakan ungkapan

san
(Nama) +

Titis : *Astuti-san, Ohayō gozaimasu.*

Selamat pagi Astuti.

Astuti : *Ohayō gozaimasu.*

Selamat pagi.

Untuk memanggil guru gunakan ungkapan

sensei
(Nama) +

Budi : *Rina-sensei, konnichi wa.*

Bu rina, selamat siang.

Bu guru Rina : *Konnichi wa.*

Selamat siang.

Untuk memanggil sekelompok orang digunakan

minasan
.....

Guru : *Minasan, ogenki desuka?*

Semuanya, apa kabar?

Para siswa : *Hai, genki desu.*

Ya, baik.

Kebiasaan siswa di Jepang saat guru datang adalah berdiri, mengucapkan salam dengan menghormat kepada guru dan duduk kembali.

Ketua kelas : *Kiritsu.* Berdiri.

.....
Rei. Beri hormat.

Para siswa : *Ohayō gozaimasu.* Selamat pagi.

.....
Guru : *Ohayō gozaimasu.* Selamat pagi.

.....
Ketua kelas : *Chakuseki.* Duduk.

PERPISAHAN

Ungkapan perpisahan dalam bahasa Jepang sangat beragam. Ungkapan yang paling umum adalah:

Sayōnara Selamat tinggal/selamat jalan.

.....
Dewa mata Sampai jumpa lagi.

.....
Mata ashita. Sampai jumpa besok.

.....
Mata raishū. Sampai jumpa minggu depan.

.....
Oyasumi nasai. Selamat tidur.

Sayōnara diucapkan saat akan berpisah. Sedangkan *Dewa mata* diucapkan bila ada rencana bertemu kembali. Semua ucapan perpisahan di atas dijawab sama sesuai dengan yang diucapkan.

TERIMAKASIH

Saat mengucapkan terima kasih perlu diperhatikan bahwa kita telah menerima bantuan tersebut atau belum.

[dōmo] arigatō gozaimasu. Terima kasih akan dibantu.

.....
[dōmo] arigatō gozaimashita Terima kasih sudah dibantu

.....
=> *Iie, dō itashimashite.* Terimakasih kembali

.....
Saat pelajaran usai para siswa selalu mengucapkan terimakasih kepada gurunya.

PERMINTAAN MAAF

Ucapan maaf dalam bahasa Jepang sangat beragam. Salah satunya adalah: sumimasen

Sumimasen diucapkan saat kita berbuat salah atau berbuat yang kurang sopan.

Contoh percakapan saat siswa terlambat.

Seito : *Sumimasen, okuremashita.*

Maaf, saya terlambat.

.....

Sensei : *Iie.*

Tidak apa-apa.

.....

Sumimasen juga dapat diucapkan ketika kita meminta ijin untuk melakukan sesuatu.

Contoh percakapan saat akan meminta ijin pergi ke toilet.

Seito : *Sumimasen, toire e ittemo ii desuka?*

Maaf, bolehkah pergi ke toilet?

.....

Sensei : *Hai, dōzo.*

Ya, silahkan.

.....

UNGKAPAN DI DALAM KELAS

Yonde kudasai.

Bacalah.

.....

Kaite kudasai.

Tulislah.

.....

Kiite kudasai.

Dengarkanlah.

.....

Shizuka ni shite kudasai.

Tenanglah/jangan ramai.

.....

Ganbatte kudasai.

Berusahalah/bersemangatlah.

.....

=> *Hai, ganbarimasu.*

Ya, saya akan berusaha.

.....

Wakarimashitaka?

Apakah sudah mengerti?

.....

=> *Hai, wakarimashita.*

Ya, sudah mengerti.

.....

=> *Iie, mada wakarimasen.*

Belum mengerti.

.....

Shitsumon ga arimasuka?

Apakah ada pertanyaan?

.....

=> *Hai, arimasu.*

Ya, ada.

.....

=> *Iie, arimasen.*

Tidak ada.

.....

Sensei, shitsumon ga arimasu.

Pak/bu guru, saya ada pertanyaan.

.....

Jugyō wa owarimashita.

Pelajarannya telah selesai.

.....